ABSTRAKSI

Ahsanu Saifudin, 51145172.N, Bongkar Muat Batubara dari Tongkang ke MV. Glvis Daylight di Muara Berau *anchorage* Samarinda.
Pembimbing: (1) Capt. Eko Murdiyanto. M.Pd. M.Mar
(2) H. Suwondo. MM, M.Mar.E

Untuk kelancaran bongkar muat dari dan ke kapal, tentu perlunya kesiapan kapal dalam melaksanakan kegiatan bongkar muat sehingga proses bongkar muat akan berjalan lancar dan sesuai perencanaan, namun dalam pelaksanaan pembongkaran muat tersebut sering terjadi keterlambatan sehingga bongkar muat berlangsung lama. Dengan dasar itu penulis merumuskan masalah tentang apa penyebab lamanya bongkar muat dan faktor-faktor yang mempengaruhinya

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menjabarkan teori tentang keterlambatan bongkar muat batubara dari tongkang ke MV. Glovis Daylight yang digunakan dalam pembuatan laporan penelitian dan sebagai landasan untuk memecahkan masalah yang ada dalam proses penelitian. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode kualitatif. Dengan melakukan pengamatan, wawancara dan kepustakaan. Teknik analisa data menggunakan *fishbone analysis* dan metode FTA (*Fault Tree Analysis)*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis selama praktek berlayar di MV. Glovis Daylight mengenai keterlambatan bongkar muat batubara dari tongkang ke MV. Glvis Daylight di Muara Berau *anchorage* Samarinda ditemukan adanya masalah-masalah meliputi sedikitnya peralatan bongkar muat, terjadinya kerusakan alat, terlambatnya kedatangan tongkang, faktor cuaca daerah setempat, dan tingkat kedisiplinan *crew* kapal. Dikarenakan permasalahan di atas bongkar muat batubara mengalami keterlambatan.

Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bongkar muat MV. Glovis Daylight masih sering mengalami permasalahan terutama pada saat proses bongkar muat, yang dikarenakan faktor peralatan bongkar muat, kedatangan tongkang, dan tingkat kedisiplinan kru kapal dalam melaksanakan pekerjaan. Adapun saran penulis adalah perusahaan sebaiknya juga ikut berperan dan lebih memperhatikan sarana prasarana dalam proses bongkar muat, dalam hal ini yaitu sarana prasarana mencegah terjadinya keterlambatan bongkar muat, ditambahnya jumlah *Ship Unloader* mengingat banyaknya kapal yang loading di Muara Berau *anchorage,* dan sebaiknya diadakan sosialisasi atau *safety meeting* sebelum maupun sesudah sehingga awak kapal memiliki pengetahuan yang memadahi.

Kata Kunci : Keterlambatan, dan Bongkar muat.